

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang Masalah	I-1
1.2. Rumusan Masalah	I-12
1.3. Tujuan Penelitian	I-12
1.4. Manfaat Penelitian	I-12
1.5. Tinjauan Pustaka	I-13
1.5.1. Film sebagai Produk Kultural dan Praktik Sosial.....	I-13
1.5.2. <i>Orientalism</i> dan <i>Self-orientalism</i>	I-15
1.5.3. Pendekatan Kritis Postkolonialisme	I-19
1.5.4. <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA)	I-23
1.5.4.1. CDA Model Norman Fairclough	I-26

1.6. Metodologi Penelitian	I-27
1.6.1. Tipe Penelitian	I-28
1.6.2. Unit Analisis	I-29
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	I-29
1.6.4. Teknik Analisis Data	I-29
BAB II: GAMBARAN UMUM	II-1
2.1. Perkembangan Film Pendek di Indonesia	II-1
2.2. Film Pendek Indonesia yang Menang di Eropa	II-3
2.2.1. <i>Prenjak</i>	II-3
2.2.2. <i>Maryam</i>	II-6
2.2.3. <i>Sepatu Baru</i>	II-7
BAB III: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	III-1
3.1. Analisis Dimensi Teks	III-1
3.1.1. <i>Prenjak</i> : Eksotisme dan Misoginistis	III-1
3.1.2. <i>Maryam</i> : Eksploitasi Kelompok Disabilitas dan Domestifikasi Perempuan	III-12
3.1.3. <i>Sepatu Baru</i> : Indonesia yang Terbelakang	III-19
3.2. Analisis Dimensi Praktik Diskursif	III-32
3.2.1. Praktik Diskursif <i>Prenjak</i>	III-32
3.2.1.1. Pengakuan atas Eksotisme dalam <i>Prenjak</i>	III-32
3.2.1.2. Wregas yang Misoginis	III-40
3.2.1.3. Wregas dan Festival Film di Eropa	III-42
3.2.2. Praktik Diskursif <i>Maryam</i> : Menemui Jalan Buntu	III-45

3.2.3.	Praktik Diskursif <i>Sepatu Baru</i> : Indonesia dalam <i>Sepatu Baru</i> , Indonesia dalam Persepsi Anak-anak Eropa	III-48
3.3.	Analisis Dimensi Konteks	III-50
3.3.1.	Perempuan, Kerja, dan Keterpaksaan	III-50
3.3.2.	Mitos dan Politik Kekecewaan	III-54
BAB IV:	KESIMPULAN DAN SARAN	IV-1
4.1.	Kesimpulan	IV-1
4.2.	Saran	IV-4
DAFTAR PUSTAKA		xv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Dimensi diskursus model Norman Fairclough	I-27
Gambar 3.1. Diah merayu Jarwo	III-3
Gambar 3.2. Diah tawarkan korek	III-4
Gambar 3.3. Jarwo kesal	III-4
Gambar 3.4. Diah melepas celana dalam	III-5
Gambar 3.5 Jarwo terperangah	III-5
Gambar 3.6 Jarwo masuk kolong meja	III-6
Gambar 3.7. Jarwo ketagihan	III-6
Gambar 3.8. Diah memandikan anaknya	III-8
Gambar 3.9. Diah mendengar ceramah Jarwo	III-9
Gambar 3.10. Diah melihat kelamin Jarwo	III-9
Gambar 3.11. Diah melihat kelamin anaknya	III-10
Gambar 3.12. Ekspresi Jarwo	III-11
Gambar 3.13. Tuan bermain topeng ayam	III-14
Gambar 3.14. Tuan	III-14
Gambar 3.15. Tuan minta diantar ke gereja	III-15
Gambar 3.16. Tuan mencegat pedagang kopi	III-16
Gambar 3.17. Tuan kesakitan	III-16
Gambar 3.18. Maryam cerita soal suaminya	III-17
Gambar 3.19. Teks penutup <i>Sepatu Baru</i>	III-19
Gambar 3.20. Isfira mencuri celana dalam	III-21
Gambar 3.21. Isfira menggenggam celana dalam hasil curian	III-21

Gambar 3.22. Isfira melemparkan celana dalam	III-22
Gambar 3.23. Celana dalam yang dicuri Isfira	III-22
Gambar 3.24. Detail celana dalam yang dicuri Isfira	III-22
Gambar 3.25. Kopi pawang hujan	III-23
Gambar 3.26. Pawang hujan	III-23
Gambar 3.27. Pawang hujan melakukan ritual	III-23
Gambar 3.28. Pawang hujan butuh kopi untuk hentikan hujan	III-24
Gambar 3.29. Papan nama pawang hujan	III-24
Gambar 3.30. Lanskap pemukiman kumuh	III-26
Gambar 3.31. Detil banjir.....	III-26
Gambar 3.32. Adegan tambahan yang tak penting	III-26
Gambar 3.33. Toilet umum yang kotor	III-27
Gambar 3.34. Pintu toilet berlubang	III-27
Gambar 3.35. Isfira bersiap mencopot celana dalamnya sendiri	III-28
Gambar 3.36. Isfira merasa berhasil menghentikan hujan.....	III-29
Gambar 3.37. Isfira terkesan sebagai sosok yang antagonis.....	III-29
Gambar 3.38. Isfira mencopot celana dalamnya.....	III-30
Gambar 3.39. Isfira siap lemparkan celana dalamnya	III-30
Gambar 3.40. Isfira bersiap melemparkan celana dalamnya	III-30
Gambar 3.41. Bekas baliho kampanye pemilukada.....	III-31
Gambar 3.42. Jenis motor sebagai penanda waktu	III-35
Gambar 3.43. Peta wilayah terdampak banjir kota Makassar 2013	III-57